

SKRIPSI

**PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI
PADI PADA EKOSISTEM LAHAN RAWA LEBAK DI
DESA TELUK KECAPI KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

***PRODUCTIVITY AND INCOME OF RICE FARMING IN
LOWLAND SWAMP ECOSYSTEM IN TELUK KECAPI
VILLAGE PEMULUTAN SUB-DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***



**Ira Enjela Purba
05121001047**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SUMMARY

IRA ENJELA PURBA. *“Productivity And Income Of Rice Farming In Lowland Swamp Ecosystem In Teluk Kecapi District Of Pemulutan District Ogan Ilir”* (Supervised by **IDHAM ALAMSYAH** and **INDRI JANUARTI**).

The purpose of this study was to analyze the factors of production that affect the productivity of rice farming in shallow lowland swampy and mid swampy and determine the level of rationality of each factors of production, to analyze differences in productivity and income of rice farming in shallow swampy and swampy mid and analyze the correlation between production costs and productivity and the productivity and income generated by rice farmers in shallow lowland swampy and mid swampy.

This research was conducted in the village of Teluk Kecapi District of Pemulutan Ogan Ilir subdistrict and was conducted in May and June 2016. The method used in this study is a survey method. The sampling method used in this research is disproportionate stratified random sampling at 27.27% of 110 rice farmers shallow lowland swampy with 30 farmers and at 53.57% from 56 rice farmers mid swampy with 30 farmers. The data collected in this study are primary data and secondary data. To answer the first goal is to analyze the factors that influence the production of shallow lowland swampy rice farming and swampy mid is using a model of Cobb-Douglas production function.

To answer the second objective is to analyze the differences between the productivity and income of shallow lowland swampy rice farming and swampy mid used two different test average. And to answer the third objective is to analyze the relationship between costs with productivity and productivity with income of shallow lowland swampy rice farming and swampy mid is used Pearson correlation parametric statistical test.

The use of production factors are significantly positive towards shallow swampy rice production is the seed, fertilizer urea, insecticides, herbicides, labor. And the rational factors of production is the seed, insecticides, herbicides and labor. Productivity shallow lowland rice farmers is 1,938 kilograms per hectare and mid lowland rice farmers 2,594 kilograms per hectare with the t value - 6.019, which means rice productivity significantly different.

Shallow lowland rice farmers income of Rp 4.498.545,83 and for lowland rice farmers mid Rp 7.422.736,94 and obtained t value amounted to -9.772, which means the income of rice are significant. There is a strong relationship with a correlation value close to unity between production costs and productivity as well as between the productivity with income of shallow lowland swampy rice farming and mid lowland swampy.

Key words: Productivity, income, shallow swampy areas, mid swampy areas, use of production factors

RINGKASAN

IRA ENJELA PURBA. “Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Ekosistem Lahan Rawa Lebak Di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” (Dibimbing oleh **IDHAM ALAMSYAH dan INDRI JANUARTI**).

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produktivitas usahatani padi pada lahan rawa lebak dangkal dan lebak tengahan serta mengetahui tingkat rasionalitas masing-masing faktor produksi, menganalisis perbedaan produktivitas dan pendapatan usahatani padi pada lahan rawa lebak dangkal dan lebak tengahan dan menganalisis korelasi antara biaya produksi dengan produktivitas dan produktivitas dengan pendapatan yang dihasilkan petani padi pada lahan rawa lebak dangkal dan tengahan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Acak Berlapis Tak Berimbang (*Disproportionate Stratified Random Sampling*) terhadap 27,27% dari 110 petani padi lahan lebak dangkal yaitu 30 petani dan terhadap 53,57% dari 56 petani padi lahan lebak tengahan yaitu 30 petani. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Untuk menjawab tujuan yang pertama yaitu menganalisis faktor produksi yang berpengaruh terhadap usahatani padi lebak dangkal dan lebak tengahan yaitu dengan menggunakan model fungsi produksi Cobb-Douglas.

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu menganalisis perbedaan produktivitas dan pendapatan antara usahatani padi lebak dangkal dan lebak tengahan digunakan uji beda dua rata-rata. Dan untuk menjawab tujuan ketiga yaitu menganalisis hubungan antara biaya dan produktivitas serta produktivitas dan pendapatan padi lebak dangkal dan lebak tengahan yakni digunakan uji statistik parametrik korelasi *Pearson*. Penggunaan faktor-faktor produksi yang berpengaruh nyata positif terhadap produksi padi lebak dangkal adalah benih, pupuk urea, insektisida, herbisida, tenaga kerja. Dan faktor produksi yang rasional adalah benih, insektisida, herbisida dan tenaga kerja. Produktivitas petani padi lebak dangkal yaitu 1,938 kilogram per hektar dan petani padi lebak tengahan 2,595 kilogram per hektar dengan nilai t hitung - 6.019 yang berarti produktivitas padi berbeda nyata.

Pendapatan petani padi lebak dangkal sebesar Rp 4.498.545,83 dan untuk petani padi lebak tengahan sebesar Rp 7.422.736,94 dan diperoleh nilai t hitung sebesar -9.772 yang berarti pendapatan padi berbeda sangat nyata. Terdapat hubungan yang kuat dengan nilai korelasi yang mendekati satu antara biaya produksi dengan produktivitas demikian juga antara produktivitas dengan pendapatan baik pada usahatani padi lahan lebak dangkal dan lebak tengahan.

Kata kunci: Produktivitas, pendapatan, lahan rawa lebak dangkal, lahan rawa lebak tengahan, penggunaan faktor-faktor produksi

SKRIPSI

**PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI
PADI PADA EKOSISTEM LAHAN RAWA LEBAK DI
DESA TELUK KECAPI KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

***PRODUCTIVITY AND INCOME OF RICE FARMING IN
LOWLAND SWAMP ECOSYSTEM IN TELUK KECAPI
VILLAGE PEMULUTAN SUB-DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana**



**Ira Enjela Purba
05121001047**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

**PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHATANI
PADI PADA EKOSISTEM LAHAN RAWA LEBAK DI
DESA TELUK KECAPI KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

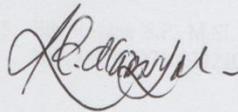
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Ira Enjela Purba
05121001047

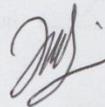
Indralaya, November 2016

Dosen Pembimbing I,



Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si
NIP.195905151988101001

Dosen Pembimbing II,



Indri Januarti, S.P., M.Sc
NIP.198301092008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP.196002111985031002

Skripsi berjudul "Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Ekosistem Lahan Rawa Lebak Di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir" pada tanggal 31 Oktober 2016 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Idham Alamsyah M.Si
NIP.195905151988101001

Ketua (.....)

2. Indri Januarti S.P., M.Si
NIP 198301092008122002

Sekretaris (.....)

3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim M.Si
NIP 195304201983032001

Penguji (.....)

4. Henny Malini S.P., M.Si
NIP.197904232008122004

Penguji (.....)

5. Elly Rosana ,S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003

Penguji (.....)

Inderalaya, November 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Ketua Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Enjela Purba

NIM : 05121001047

Judul : ” Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Ekosistem Lahan Rawa Lebak Di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ”.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam penelitian ini merupakan hasil observasi penulis sendiri di bawah pengarahannya pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan belum sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, November 2016

Ira Enjela Purba

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pematangsiantar pada tanggal 24 Juli 1995 yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak J. Purba dan Ibu H. Saragih. Penulis mengawali pendidikannya di Sekolah Dasar Swasta GKPS No.2 Pematangsiantar pada tahun 2000. Selesai menamatkan sekolah dasarnya penulis melanjutkan sekolahnya di SMP Negeri 1 Pematangsiantar pada tahun 2006 dan pada tahun 2012 menamatkan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar.

Penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2012 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Indralaya, November 2016

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas berkat dan anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Ekosistem Lahan Rawa Lebak Di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir “.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Indri Januarti, S.P, M.Sc selaku dosen pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing mulai dari perencanaan hingga penyelesaian penelitian ini. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak dan Mama yang paling banyak memberi kontribusi dalam doa, dana dan semangat yang luar biasa sehingga aku bisa menyelesaikan perkuliahan diperantauan ini.
2. Kakak Friska Maria Purba, Friska Elisabeth Purba dan adik Tri Wulan Sari Purba yang selalu setia semangatin bahkan terus mendoakan aku.
3. Bapak Amir Hamzah selaku ketua kelompok tani dan para petani yang sudah bersedia memberi bantuan dan informasi dalam penelitian saya.
4. Teman-teman seperjuangan Agrbisnis 2012 khususnya tim Agrbisnis Batak 2012 yang sudah bersama selama kurang lebih 4 tahun. Trimakasih buat setiap moment kebersamaan suka dukanya. Semangat buat kalian yang masih berjuang dalam penelitian. Semua indah pada waktunya kok.
5. Teman-teman satu kos Wisma Utama Asrama Putri khususnya anak 2012, Sri, Wahyuni, Winda, Indri, Triwani, Glory, Dian, Cristin, Ernita yang selalu mendukung dan saling bantu selama diperantauan ini. Terimakasih untuk kebersamaan kita dan tetap saling mendoakan.
6. Teman sekamar Juliana Siregar dan Melin Marbun yang sudah memberi tumpangan dan menyemangati dalam penyelesaian akhir penelitian.
7. Teman-teman satu angkatan di Gang.Buntu untuk setiap kisahnya selama kurang lebih empat tahun. Terimakasih juga untuk tok Erwin Purba, Rollis

Silalahi dan Robianto Sitorus yang sudah menemani dalam pengumpulan data ke lokasi penelitian dan membantu hingga akhir penyelesaian skripsi.

8. Semua pengurus di PDO Bertumbuh pada periode 2014/2015 Patricia, Devi, Gressty, Brian, Verawaty, Robianto, Eka, Second yang selama satu tahun telah saling mendukung, memperhatikan dan mendoakan. Terimakasih untuk kehadiran kalian.
9. Seluruh dosen program studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama duduk di bangku perkuliahan. Dan juga para staf Agribisnis yang sudah membantu dalam segala hal pemberkasan.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan dan kelengkapan karya tulis ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih.

Indralaya, November 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Padi	6
2.1.2. Konsepsi Rawa Lebak	7
2.1.2.1 Rawa Lebak Dangkal atau Pematang	10
2.1.2.2 Rawa Lebak Tengahan	10
2.1.2.3. Rawa Lebak Dalam	11
2.1.3. Konsepsi Usahatani.....	11
2.1.4. Konsepsi Produksi Usahatani Padi	12
2.1.5. Konsepsi Elastisitas Faktor Produksi	18
2.1.6. Konsepsi Produktivitas.....	19
2.1.7. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan	20
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis	22
2.4. Batasan-Batasan Operasional	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. Tempat dan Waktu	25
3.2. Metode Penelitian	25
3.3. Metode Penarikan Contoh	25

3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data.....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Keadaan Umum Wilayah	32
4.1.1. Lokasi dan Batas Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan	32
4.1.2. Geografis dan Topografi	32
4.1.3. Keadaan Penduduk	33
4.1.4. MataPencaharian	33
4.1.5. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	34
4.1.6. Sarana dan Prasarana Transportasi.....	34
4.1.7. Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi	35
4.1.8. Prasarana Air Bersih dan Sanitasi	35
4.2. Karakteristik Petani Contoh	35
4.2.1. Umur Petani Contoh	36
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	37
4.3. Keadaan Umum Usahatani Padi Petani.....	38
4.4. Dosis Anjuran Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Lahan Rawa Lebak	39
4.5. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani Padi Di Lahan Rawa Lebak Dangkal	40
4.6. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani Padi Lebak Tengahan	45
4.7. Pendapatan Usahatani Padi Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan	50
4.7.1. Biaya Tetap	50
4.7.2. Biaya Variabel	50
4.7.3. Biaya Total Produksi.....	54
4.8. Uji Beda Produktivitas Padi Lahan Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan.....	56
4.9. Uji Beda Pendapatan Padi Lahan Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan	57
4.10. Efisiensi Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal dan Lebak	

Tengahan	57
4.11. Uji Korelasi Biaya Produksi dan Produktivitas Pada Usahatani Padi Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan	58
4.12. Uji Korelasi Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Padi di Indonesia	2
Tabel 1.2. Produksi, Luas Panen, dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan tahun 2012-2014	3
Tabel 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian di Desa Teluk Kecapi	25
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan	33
Tabel 4.2 Data Penduduk di Desa Teluk Kecapi Tahun 2015	33
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Teluk Kecapi	34
Tabel 4.4. Umur Petani Contoh Petani Padi Lebak Dangkal dan Lebak Tengahan di Desa Teluk Kecapi	36
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Teluk Kecapi	37
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Padi Lahan Lebak Dangkal	41
Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Padi Lebak Tengahan....	46
Tabel 4.8. Rata-Rata Nilai Penyusutan Biaya Tetap Usahatani Padi Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan	50
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan	51
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Padi Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan	54
Tabel 4.11. Rata-Rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Beda Produktivitas Antara Padi Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan	56
Tabel 4.13. Hasil Uji Beda Pendapatan Antara Padi Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan	57
Tabel 4.14. Nilai R/C Rasio Usahatani Padi Lebak Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan Dalam Satu Musim Tanam	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Korelasi Pearson Antara Biaya Produksi dan Produktivitas Pada Usahatani Padi Lebak Dangkal Dan	

Lebak Tengahan Dan Lebak Tengahan Dalam Satu Musim Tanam	58
Tabel 4.16. Hasil Uji Korelasi Pearson Antara Produktivitas dan Pendapatan Pada Usahatani Padi Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan Dan Lebak Tengahan Dalam Satu Musim Tanam.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2. Model Pendekatan	21
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani Contoh Lahan Lebak Dangkal di Desa Teluk Kecapi, 2015	65
Lampiran 2. Nilai Penyusutan Alat-Alat Yang Digunakan Petani Pada Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal	67
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal	71
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal	72
Lampiran 5. Harga Jual, Produksi, Yang Dijual, Yang Disimpan, Penerimaan Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal	76
Lampiran 6. Biaya Total Produksi Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal	78
Lampiran 7. Pendapatan Padi Lahan Lebak Dangkal di Desa Teluk Kecapi	80
Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Fungsi Produksi Bertipe Cob- Douglass Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal	82
Lampiran 9. Identitas Petani Contoh Lahan Lebak Tengahan di Desa Teluk Kecapi, 2015	85
Lampiran 10. Nilai Penyusutan Alat-Alat Yang Digunakan Petani Pada Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan	87
Lampiran 11. Biaya Tetap Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan	91
Lampiran 12. Biaya Variabel Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan	92
Lampiran 13. Harga Jual, Produksi, Yang Dijual, Yang Disimpan, Penerimaan Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan	96
Lampiran 14. Biaya Total Produksi Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan	98
Lampiran 15. Pendapatan Padi Lahan Lebak Dangkal di Desa Teluk Kecapi.....	100
Lampiran 16. Hasil Analisis Regresi Fungsi Produksi Bertipe Cob- Douglass Usahatani Padi Lahan Lebak Tengahan	102

Lampiran 17. Hasil Analisis Uji Beda Pendapatan dan Produktivitas	
Padi Lahan Dangkal Lebak dan Lebak Tengahan	106
Lampiran 18. Uji Korelasi Biaya Variabel Produksi Dan Produktivitas	
Usahatani Padi Lahan Lebak Dangkal Dan Lebak	
Tengahan	108
Lampiran 19. Uji Korelasi Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani	
Padi Lahan Lebak Dangkal Dan Lebak Tengahan.....	109

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris di mana pembangunan di bidang pertanian menjadi prioritas utama, karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memberikan komitmen tinggi terhadap pembangunan ketahanan pangan sebagai komponen strategis dalam pembangunan nasional. Undang-undang No.7 Tahun 1996 tentang pangan yang menyatakan bahwa perwujudan ketahanan pangan merupakan kewajiban pemerintah bersama masyarakat. Pembangunan sektor pertanian sebagai sektor pangan utama di Indonesia sangat penting dalam pembangunan Indonesia. Hal ini karena lebih dari 55% penduduk Indonesia bekerja dan melakukan kegiatannya di sektor pertanian dan tinggal di pedesaan (Suprihono, 2003).

Program peningkatan ketahanan pangan diarahkan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di dalam negeri dari produksi pangan nasional. Berbagai upaya telah ditempuh pemerintah melalui kegiatan pengamanan lahan sawah di daerah irigasi, peningkatan mutu intensifikasi, serta optimalisasi dan perluasan areal pertanian. Salah satu bahan pangan nasional yang diupayakan ketersediaannya tercukupi sepanjang tahun adalah beras yang menjadi makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia (Sahara dan Idris, 2006).

Upaya menyediakan kebutuhan pangan khususnya beras serta peningkatan kesejahteraan petani dapat dilakukan dengan upaya peningkatan produksi dan produktivitas. Peningkatan produksi usahatani khususnya padi dapat dilakukan dengan pengembangan dan adopsi teknologi baru serta peningkatan efisiensi suatu usahatani. Penekanan pada pemantapan swasembada pangan merupakan dasar penentuan kebijaksanaan terhadap alokasi penggunaan faktor produksi sebab untuk menciptakan pertanian yang tangguh tidak terlepas dari penggunaan faktor-faktor produksi. Penggunaan faktor produksi dalam pembangunan pertanian dan penerapan teknologi akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya usahatani. Untuk menetapkan teknologi atau faktor produksi secara optimal perlu diketahui faktor produksi mana yang harus ditambah atau dikurangi. Produk yang

dihasilkan akan baik apabila faktor-faktor produksi yang ada dimanfaatkan secara efisien artinya satuan output yang dihasilkan lebih besar daripada input yang digunakan. Kata lainnya imbalan (penerimaan) lebih besar dari biaya yang dikeluarkan sehingga pendapatan meningkat (Benu, 2002).

Tabel 1.1. Produksi, Luas Panen, Dan Produktivitas Padi Di Indonesia

No	Komoditas	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Padi					
	- Produksi	65.757	69.056	71.280	70.846	75.361
	- Luas panen	13.204	13.446	13.835	13.797	14.115
	- Produktivitas	49,80	51,36	51,52	51,35	53,39
2.	Padi sawah					
	- Produksi	62.528	65.188	67.392	67.102	71.745
	- Luas panen	12.169	12.281	12.672	12.666	12.666
	- Produktivitas	51,38	53,08	53,18	52,98	54,90
3.	Padi ladang					
	- Produksi	3.229	3.868	3.888	3.744	3.631
	- Luas panen	1.035	1.164	1.163	1.131	1.087
	- Produktivitas	31,21	33,22	33,42	33,11	33,39

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2015

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai banyak lahan rawa yakni mencapai 303.443 ha, dimana sangat potensial untuk lahan pertanian terutama tanaman pangan. Salah satu daerah penghasil padi lahan lebak di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Ogan Ilir selain Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Banyuasin. Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yang menjadi sentra produksi beras adalah Kecamatan Pemulutan. Umumnya tanaman padi diusahakan hanya satu kali setahun pada lahan tipologi lebak, dikarenakan keterbatasan yakni kendala kondisi fisik, biologi dan kimia lahan sehingga tingkat penggunaan input tidak dapat dioptimalkan (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2005).

Tipologi lebak pada daerah penelitian ini adalah tipe lebak dangkal atau pematang dan lebak tengahan. Bahan pangan seperti beras sudah lama diusahakan oleh para petani bahkan sudah mewarisi sistem tanam yang dilakukan sejak dahulu. Tetapi penggunaan faktor-faktor produksi tergantung pada tipe lahan lebak yang digunakan para petani. Berikut dapat dilihat informasi terkait produksi, luas panen dan produktivitas di daerah Sumatera Selatan pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Produksi, Luas Panen, Dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan tahun 2012 -2014

Uraian	2012	2013	2014
a. Produksi (ton)			
- Januari–April	1.785.248	1.893.494	1.715.417
- Mei–Agustus	824.646	945.987	876.052
- September-Desember	685.353	837.242	1.078.118
- Januari-Desember	3.295.247	3.676.723	3.669.587
b. Luas Panen (ha)			
- Januari–April	410.897	426.322	401.976
- Mei–Agustus	184.011	190.527	188.620
- September-Desember	174.817	183.187	219.577
- Januari-Desember	769.725	800.036	810.173
c. Produktivitas (ku/ha)			
- Januari–April	43,45	44,41	42,67
- Mei–Agustus	44,82	49,65	46,45
- September-Desember	39,20	45,70	49,10
- Januari-Desember	42,81	45,96	45,29

Sumber: Berita Resmi Statistik Provinsi Sumatera Selatan No. 19/03/16/Th.XVII, 02 Maret 2015

Permasalahan yang dihadapi petani padi di Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan ditinjau dari dua aspek yang saling berhubungan yaitu aspek produksi dan pendapatan. Produksi usahatani padi dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi, diantaranya benih, pupuk SP 36, pupuk urea, insektisida, herbisida dan tenaga kerja. Produktivitas sangat erat kaitannya dengan faktor produksi. Faktor-faktor produksi yang dimiliki petani pada umumnya memiliki jumlah yang terbatas tetapi di sisi lain petani juga ingin meningkatkan produksi usahatannya sehingga meningkatkan perekonomian rumah tangga juga.

Hal tersebut menuntut petani untuk menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki dalam pengelolaan usahatani secara efisien. Penggunaan faktor produksi perlu diperhatikan dalam kegiatan usahatani agar tidak terjadi penggunaan yang berlebihan yang dapat merugikan petani atau mempengaruhi pendapatan dan menyebabkan tingkat produksi yang tidak optimal. Rendahnya produktivitas diduga akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usahatani.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- (1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas usahatani padi pada lahan rawa lebak dangkal dan lebak tengahan serta bagaimana tingkat rasionalitas masing-masing faktor produksi di Desa Teluk Kecapi, Kecamatan Pemulutan?
- (2) Bagaimana perbedaan produktivitas dan pendapatan antara usahatani padi pada lahan rawa lebak dangkal dan lebak tengahan di desa Teluk Kecapi, Kecamatan Pemulutan?
- (3) Bagaimana korelasi antara biaya variabel produksi dengan produktivitas dan produktivitas dengan pendapatan yang dihasilkan petani padi pada lahan rawa lebak dangkal dan lebak tengahan di desa Teluk Kecapi, Kecamatan Pemulutan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Menganalisis faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produktivitas usahatani padi pada lahan rawa lebak dangkal dan lebak tengahan serta mengetahui tingkat rasionalitas masing-masing faktor produksi di desa Teluk Kecapi, Kecamatan Pemulutan
- (2) Menganalisis perbedaan produktivitas dan pendapatan antara usahatani padi pada lahan rawa lebak dangkal dan lebak tengahan di desa Teluk Kecapi, Kecamatan Pemulutan
- (3) Menganalisis korelasi antara biaya variabel produksi dengan produktivitas dan produktivitas dengan pendapatan yang dihasilkan petani padi pada lahan rawa lebak dangkal dan tengahan di desa Teluk Kecapi, Kecamatan Pemulutan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan mengenai penggunaan faktor-faktor produksi usahatani padi secara lebih efisien agar mampu meningkatkan produktivitas usahatani serta membandingkan pendapatan antara padi pada lahan lebak dangkal dan lebak tengahan. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi dan pengetahuan bagi yang membutuhkan serta dapat sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiati, S. 2014. *Analisis Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. 161-163: 2303-1158.
- Alihamsyah, T, 2005. *Pengembangan Lahan Rawa Lebak untuk Usaha Pertanian*. Balittra. Banjarbaru. 53 halaman.
- Azmi, N. 2015. *Tingkat Penggunaan Input Terhadap Produksi Padi di lahan Lebak Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. 217: 2303-1158.
- Benu, O. L. S. 2002. *Efisiensi Faktor Produksi Padi Sawah Di Desa Amongena I Kecamatan Langowan*. *Eugenia Volume 8 Nomor 3*. Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Desti, R. 2013. *Pengaruh Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Pada PT Bank Syariah Mandiri (Skripsi)*. Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. 2007. *Pengelolaan Terpadu Padi Lahan Rawa Lebak*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian Kementerian Pertanian, Jakarta
- Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, 2005. *Laporan Akhir Penumbuhan Kantong Penyangga Produksi Padi Di Lahan Rawa Lebak*. Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura. Palembang.
- Firmanto, BH. 2011. *Sukses Bertanam Padi Secara Organik*. Angkasa, Bandung
- Gusti, dkk. 2012. *Analisis efisiensi usahatani padi sawah*, E-Journal Agribisnis dan Agrowisata. Vol.1 No.1(2301-6523)
- Hadisuwito S. 2012. *Membuat Pupuk Organik Cair*. Agromedia Pustaka, Jakarta
- Haerani, A. dan Nursyamsi. D. 2012. *Pengelolaan Air: Kunci Keberhasilan Pertanian Rawa*. <http://www.litbang.pertanian.go.id>. (Diakses tanggal 12 Agustus 2016)
- Helmi, 2005. *Peningkatan produktivitas padi lahan rawa lebak melalui penggunaan varietas unggul padi rawa*, Jurnal Pertanian Tropik. Vol.2, No.2(2356-4725).
- Hessie, R. 2009. *Analisis Produksi dan Konsumsi Beras Dalam Negeri Serta Implikasinya Terhadap Swasmbada Beras Di Indonesia [Skripsi]*. Bogor:

Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.

- Husin, L. Dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Koswara E. 2007. *Teknik Pengamatan Penggunaan Pupuk Anorganik Majemuk dan Tunggal Pada Beberapa Varietas Kentang*. Buletin Teknik Pertanian, 12, (2): 54-58.
- Makruf, E dan Iswady, H. 2014. *Pedoman Teknis Budidaya Padi Di Lahan Rawa*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Bengkulu
- Maulana, M. 2004. *Peranan Luas Lahan, Intensitas Pertanaman dan Produktivitas sebagai Sumber Pertumbuhan Padi Sawah di Indonesia 1980-2001*. Jurnal Agronomi. Vol.22(1).
- Mubarq. IA. 2013. *Kajian Potensi Bionutrien Caf Dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nasir, Imron Zahri, Andy Mulyana dan Yunita. 2015. Pola usaha dan pendapatan rumah tangga petani pada berbagai tiologi lahan rawa lebak, Jurnal Manajemen & Agribisnis. Vol. 22 No. 3. Hal 183-183.
- Sahara. D dan Idris. 2006. *Efisiensi Produksi Sistem Usahatani Padi Pada Lahan Sawah Irigasi Teknis*. [http://ejournal.unud.ac.id/abstract\(7\)/socadewisahara dan idris efisiensi produksi.pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstract(7)/socadewisahara%20dan%20idris%20efisiensi%20produksi.pdf).
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sitompul D. 2013. *Analisis Pola Tanam Dan Pendapatan Usahatani Di Lahan Rawa Lebak Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir*, Skripsi S1 (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Indralaya
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Dauglas*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno, S. 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Suprihiono, B. 2003. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi pada Lahan Sawah*. Jakarta.
- Suprihatno, B., Daradjat, A.A., dkk. 2011. *Diskripsi Varietas Padi (Edisi Revisi)*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 126 p.
- Suratiah, Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suratiah K. 2009. *Ilmu Usahatani Edisi ke 3*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik : Pemasyarakatan dan Pengembangannya*. Kanisius Media, Yogyakarta.
- Waluyo, dkk. 2005. Teknologi Usahatani Padi Di Lahan Lebak Di Desa Batu Ampar Kabupaten OKI Sum-Sel <http://balittra.litbang.pertanian.go.id>. (Diakses tanggal 19 Agustus 2016).
- Winangun, Y. W. 2005. *Membangun Karakter Petani Organik dalam Era Globalisasi*. Kanisius Media, Yogyakarta.